

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS AKIBAT GAGAL JANTUNG
DI RUANG KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



**Oleh :
AYU INDAH SARI DEWI
NIM.P07120123049**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS AKIBAT GAGAL JANTUNG
DI RUANG KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Ahli
Madya Keperawatan pada Program Studi D III Keperawatan
Poltekkes Kemenkes Denpasar

Oleh :
AYU INDAH SARI DEWI
NIM.P07120123049

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS AKIBAT GAGAL
JANTUNG DI RUANG KUSAMBA
RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**



**Diajukan oleh:
AYU INDAH SARI DEWI
NIM.P07120123049**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB
NIP.197108141994021001

Pembimbing Pendamping :

I Ketut Suardana, SKp., M.Kes
NIP. 196509131989031002

MENGETAHUI :

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukaria, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP. 196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
KARYA TULIS ILMIAH**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS AKIBAT GAGAL JANTUNG
DI RUANG KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026**

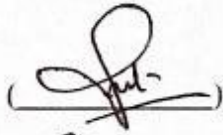
**Diajukan oleh:
AYU INDAH SARI DEWI
NIM.P07120123049**

**TELAH DIUJI DIHADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI :KAMIS TANGGAL :30 APRIL 2026**

TIM PENGUJI :

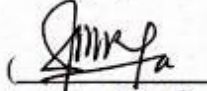
1. I Wayan Surasta, S.Kp.,M.Fis
NIP.196512311987031015

Ketua

()

2. I Made Mertha,S.Kp.M.Kep
NIP.196910151993031015

Anggota 1

()

3. Ns. I Wayan Sukawana, S.Kep., M.Pd
NIP.196709281990031001

Anggota 2

()

**MENGETAHUI :
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners.,M.Kep
NIP. 196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ayu Indah Sari Dewi
NIM : P07120123049
Program Studi : Diploma III
Jurusan : Keperawatan
Tahun Akademik : 2026
Alamat : Br.Pendem, Desa Ped, Kec.Nusa Penida, Kab.
Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Asuhan Keperawatan Pada NY. S Dengan Intoleransi Aktivitas Akibat Gagal Jantung di Ruang Kusamba RSUD Klungkung Tahun 2026 benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang** lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 30 April 2026
Yang membuat pernyataan



Ayu Indah Sari Dewi
NIM.P07120123049

NURSING CARE FOR MRS. S WITH ACTIVITY INTOLERANCE DUE TO HEART FAILURE IN KUSAMBA ROOM OF KLUNGKUNG HOSPITAL IN 2026

ABSTRACT

Heart failure is a progressive health problem with high mortality and morbidity rates in Indonesia. Symptoms such as shortness of breath, fatigue, and weakness often result in limitations in daily activities, leading to activity intolerance. This report aims to evaluate the implementation of nursing care for a patient experiencing activity intolerance due to heart failure at Klungkung District Hospital in 2026. The report was compiled using a descriptive method with a case study approach on one elderly patient aged 66 years through comprehensive nursing care. Assessment findings revealed complaints of fatigue, dyspnea in the supine position, heart rate increase greater than 20% from baseline at rest, discomfort after activity, and generalized weakness. The established nursing diagnosis was activity intolerance. A nursing care plan was formulated for three consecutive days, with implementation focused on energy management. Evaluation showed improvement in the patient's condition and indicated that the nursing problem was partially resolved. This case report highlights the importance of consistent and structured application of nursing interventions in accordance with clinical practice guidelines to enhance patient care quality and provide evidence for better management of heart failure with activity intolerance.

Keywords: Heart failure, activity intolerance, nursing care

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN INTOLERANSI AKTIVITAS AKIBAT GAGAL JANTUNG DI RUANG KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG TAHUN 2026

ABSTRAK

Gagal jantung digambarkan sebagai masalah kesehatan progresif dengan angka mortalitas dan morbiditas yang masih tinggi di Indonesia. Kondisi gagal jantung dengan gejala sesak napas, *fatigue*, dan kelemahan dapat menimbulkan keterbatasan dalam melakukan aktivitas sehari-hari atau intoleransi aktivitas. Tujuan laporan ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah intoleransi aktivitas akibat gagal jantung di RSUD Klungkung tahun 2026. Laporan ini disusun dengan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus terhadap 1 lansia berusia 66 tahun melalui pelaksanaan asuhan keperawatan. Data hasil pengkajian menunjukkan keluhan berupa lelah, sesak pada posisi berbaring, frekuensi jantung meningkat >20% dari kondisi istirahat, perasaan tidak nyaman setelah beraktivitas dan merasa lemah. Diagnosis yang ditegakkan adalah intoleransi aktivitas. Rencana keperawatan diidentifikasi selama 3x24 jam dengan implementasi manajemen energi. Evaluasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi dan didapatkan hasil bahwa masalah keperawatan dapat teratasi. Laporan kasus ini diharapkan dapat menerapkan intervensi keperawatan secara konsisten dan terstruktur sesuai dengan panduan praktik keperawatan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pasien.

Kata Kunci: Gagal jantung, intoleransi aktivitas, asuhan keperawatan

RINGKASAN PENELITIAN
ASUHAN KEPERAWATAN PADA NY. S DENGAN
INTOLERANSI AKTIVITAS AKIBAT GAGAL JANTUNG
DI RUANG KUSAMBA RSUD KLUNGKUNG
TAHUN 2026

Oleh : Ayu Indah Sari Dewi

Gagal jantung merupakan kondisi klinis ketika jantung tidak mampu memompa darah secara efektif sehingga tubuh tidak mendapatkan oksigen yang cukup. Penyakit ini disebabkan oleh abnormalitas struktur maupun fungsi jantung. Jantung yang lemah tidak dapat memasok sel dengan cukup darah dan mengakibatkan kelelahan serta sesak napas, *Orthopneu, paroxysmal nocturnal dyspnoe, bendopnea*, penurunan toleransi aktivitas, mudah lelah, serta edema merupakan tipikal gejala yang muncul pada gagal jantung. Ketidakmampuan pasien gagal jantung untuk menjalani aktivitas fisik secara optimal dapat berdampak pada penurunan fungsi aktivitas sehari-hari atau yang disebut dengan intoleransi aktivitas. Intoleransi aktivitas sendiri merupakan ketidakcukupan energi untuk melakukan aktivitas sehari-hari, yang berdampak pada penurunan kapasitas fungsional dan kualitas hidup pasien.

Prevalensi gagal jantung terus meningkat baik secara global maupun nasional. Data WHO tahun 2023 mencatat lebih dari 64 juta orang hidup dengan gagal jantung, sementara di Indonesia tercatat lebih dari 877 ribu kasus. Di Provinsi Bali, jumlah penderita gagal jantung juga meningkat setiap tahun, termasuk di RSUD Klungkung yang mencatat lebih dari 10.000 kasus pada tahun 2025. Kondisi ini menegaskan pentingnya penerapan asuhan keperawatan yang komprehensif untuk mengatasi masalah intoleransi aktivitas pada pasien gagal jantung.

Laporan kasus ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan intoleransi aktivitas akibat gagal jantung di Ruang Kusamba RSUD Klungkung tahun 2026. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan desain laporan kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, studi rekam medis, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

Hasil pengkajian pada pasien lansia berusia 66 tahun menunjukkan keluhan berupa lelah, sesak pada posisi berbaring, peningkatan frekuensi jantung lebih dari

20% dari kondisi istirahat, perasaan tidak nyaman setelah beraktivitas, serta kelemahan umum. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan adalah intoleransi aktivitas. Rencana keperawatan disusun untuk 3x24 jam dengan intervensi utama berupa manajemen energi, edukasi aktivitas bertahap, serta pemantauan tanda vital. Implementasi menunjukkan adanya perbaikan kondisi pasien, dengan berkurangnya sesak dan kelelahan, dengan masalah keperawatan intoleransi aktivitas teratasi.

Kesimpulan dari laporan kasus ini adalah bahwa penerapan asuhan keperawatan yang konsisten dan terstruktur, khususnya melalui manajemen energi dengan aktivitas bertahap, dapat membantu pasien gagal jantung secara bertahap mengatasi intoleransi aktivitas serta meningkatkan kualitas hidup. Laporan ini diharapkan menjadi acuan bagi tenaga kesehatan dalam memberikan intervensi keperawatan yang tepat, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan dan masyarakat dalam memahami pentingnya peran perawat dalam penanganan gagal jantung.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Asuhan Keperawatan Pada Ny.S dengan Intoleransi Aktivitas Akibat Gagal Jantung di RSUD Tahun 2026” tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Diploma III Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan, fasilitas, serta dorongan dari berbagai pihak. Melalui kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, SKp Ners, STr.Keb, M.Kes, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh program studi Diploma III Keperawatan.
2. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
3. Bapak Dr. I Wayan Suardana, S.Kep, Ners., M.Kep, selaku Kaprodi Diploma III Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
4. Bapak Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep selaku Penanggung Jawab Mata Kuliah Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang telah memberikan informasi berkaitan dengan penyusunan laporan kasus ini.
5. Bapak I Dewa Putu Gede Putra Yasa, S.Kp., M.Kep., Sp.MB selaku pembimbing I, yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dengan penuh kesabaran sehingga laporan ini dapat terselesaikan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
6. Bapak I Ketut Suardana, SKp., M.Kes selaku pembimbing II, atas segala dukungan, motivasi, serta bimbingan yang diberikan selama proses penyusunan laporan ini.
7. Seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, sehingga penulis dapat menyusun karya tulis ini dengan baik dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

8. Bapak I Wayan Soka, Ibu Ni Nyoman Yantini, dan Adik I Kadek Juliantara yang telah banyak memberikan dukungan, doa serta semangat untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
9. Teman – teman yang juga ikut berkontribusi dan selalu mendukung dalam setiap langkah penyusunan karya tulis ilmiah ini.
10. Dan semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, yang turut serta berkontribusi dan memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi tercapainya kesempurnaan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
RINGKASAN PENELITIAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Laporan Kasus	4
D. Manfaat Laporan Kasus	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Penyakit Gagal Jantung.....	6
1. Definisi gagal jantung	6
2. Etiologi.....	6
3. Klasifikasi	8
4. Manifestasi klinis	12
5. Mekanisme intoleransi aktivitas pada gagal jantung	13
6. Penatalaksanaan	15
B. Konsep Intoleransi Aktivitas Pada Pasien Gagal Jantung.....	18
1. Definisi.....	18
2. Penyebab	19
3. Gejala dan tanda.....	19

C. Pathway	21
D. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan	22
1. Pengkajian keperawatan	22
2. Diagnosis keperawatan	25
3. Rencana keperawatan	28
4. Implementasi keperawatan	32
5. Evaluasi keperawatan	33
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil	35
B. Pembahasan	46
C. Keterbatasan Laporan Kasus	56
BAB IV PENUTUP	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Manifestasi Klinis Gagal Jantung	12
Tabel 2 Analisis Data Keperawatan	25
Tabel 3 Analisis Masalah	27
Tabel 4 Rencana keperawatan.....	29
Tabel 5 Analisis Data Keperawatan pada Ny.S dengan Intoleransi Aktivitas Akibat Gagal Jantung di Ruang Kusamba RSUD Klungkung Tahun 2026.....	40
Tabel 6 Analisis Masalah pada Ny.S dengan Intoleransi Aktivitas Akibat Gagal Jantung di Ruang Kusamba RSUD Klungkung Tahun 2026	42
Tabel 7 Evaluasi Keperawatan pada Ny.S dengan Intoleransi Aktivitas Akibat Gagal Jantung di Ruang Kusamba RSUD Klungkung Tahun 2026.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Pathway Intoleransi Aktivitas pada Gagal Jantung	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Pengambilan Data.....	64
Lampiran 2 Surat ijin Pengambilan Kasus.....	68
Lampiran 3 Surat Balasan Rumah Sakit	69
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Menjadi Pasien	70
Lampiran 5 Surat Pernyataan Menjadi Pasien	71
Lampiran 6 Informed Consent	72
Lampiran 7 Jadwal Kegiatan Laporan Kasus.....	75
Lampiran 8 Anggaran Biaya Laporan Kasus	77
Lampiran 9 Rencana Keperawatan	78
Lampiran 10 Asuhan Keperawatan	80
Lampiran 11 Dokumentasi	105
Lampiran 12 Bukti Proses Bimbingan Laporan Kasus	106
Lampiran 13 Bukti Penyelesaian Administrasi	107
Lampiran 14 Uji Turnitin	108
Lampiran 15 Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Repository	111

DAFTAR SINGKATAN

AHA	: <i>American Heart Association</i>
ACC	: <i>American College of Cardiology</i>
HFSA	: <i>Heart Failure Society of America</i>
PERKI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WHF	: <i>World Heart Federation</i>
Kemkes RI	: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDKI	: Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia
SIKI	: Standar Intervensi Keperawatan Indonesia
SLKI	: Standar Luaran Keperawatan Indonesia
DPP PPNI	: Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia
NYHA	: <i>New York Heart Association</i>
RAAS	: <i>Renin-Angiotensin-Aldosterone System</i>
EF	: <i>Ejection Fraction</i>
HF _r EF	: <i>Heart Failure with Reduced Ejection Fraction</i>
HF _p EF	: <i>Heart Failure with Preserved Ejection Fraction</i>
HF _{mr} EF	: <i>Heart Failure with Mildly Reduced Ejection Fraction</i>
EKG	: Elektrokardiogram
SpO ₂	: Saturasi Oksigen
RR	: <i>Respiratory Rate</i> (Frekuensi Napas)
HR	: <i>Heart Rate</i> (Frekuensi Jantung)
TTV	: Tanda-Tanda Vital
Lpm	: Liter per menit
DS	: Data Subjektif
DO	: Data Objektif